BAB II

TINJAUAN PUSTAKA DAN DASAR TEORI

2.1 Tinjauan Pustaka

Dalam pembuatan sistem ini mengacu dari beberapa penelitian yang sudah terdahulu. Sistem informasi pemesanan desain Kaus T-Shrit di Konveksi Progo berbasis web yang dilakukan oleh Prasetya (2015). Aplikasi ini pada intinya berfungsi untuk memudahkan pemesanan desain kaus T-Shirt serta untuk memeprluas wilayah pemesanan. Sistem ini berguna untuk membantu pemesanan desain warna kaus T-Shirt yang selama ini masih dikerjakan secara manual menjadi terkomputerisasi. Penelitian lainya tentang sistem informasi pemesanan baju berbasis web studi kasus penjualan baju toko dua putra kedung solo porong Sidoarjo yang dilakukan oleh Tohari (2016). Penelitian tersebut dilakukan bertujuan untuk mengetahui masalah-masalah yang timbul di toko setiap harinya. Dan mendapatkan solusi untuk menyelesaikanya. Metode yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan metode waterfall. Dengan menggunakan sistem informasi pemesanan pelanggan dapat dengan mudah memesan atau membeli produk yang ditawarkan oleh pemilik toko.

Dalam jurnal berjudul sistem informasi pemesanan dan produksi pada kabir konveksi berbasis web yang dibuat oleh Kurniawan (2017). Penelitian tersebut dilakukan untuk dapat menyajikan informasi kepada para bagian yang terkait khususnya bagian pemesanan dan produksi untuk menentukan kebijakan dengan membangun sistem informasi pemesanan pada kabir konveksi yang diharapkan dapat mengatasi permasalahan yang timbul diperusahaan serta

membuat perusahaan lebih memperhatikan perkembangan teknologi untuk mendukung proses bisnis yang ada seperti dalam pencatatan pemsesanan barang,pencatatan produksi barang,pembayaran dan retur bahan dilakukan secara terkomputerisasi.

Selanjutnya penelitian dari Endori (2018) tentang Analisis dan perancangan sistem informasi pemsesanan sablon kaus pada hadi sablon dan bordir ibrahim Magetan berbasis web. Penelitian ini bertujuan untuk dapat membantu para konsumen mengunjungi toko secara online,dengan diberikan informasi yang lengkap akan membantu konsumen dalam proses pemesanan sablon yang diinginkan. Dengan sistem ini dapat sepenuhnya mampu memberikan kenyamanan dalam proses transaksi yang dilakukan secara online,dapat memberikan keuntungan bagi pemilik toko dan meningkatkan mutu layanan untuk pelanggan yang secara tidak langsung juga meningkatkan mutu nilai bisnis.

Menurut penelitian yang dilakukan oleh Bachdim (2010) yang berjudul website E-Commerce pada toko Java Trend. Penelitian ini dilakukan untuk merancang sebuah sistem berbasis website didalamnya terdapat menu yang dibuat diantaranya home, produk, registrasi dan halaman login. Bahasa pemrograman yang digunakan adalah PHP dan MYSQL, HTML, Apache. Tujuan dari penelitian pada toko Java Trend tersebut adalah membuat sistem informasi website yang mempermudah dan mempercepat transaksi pembelian kaus dan mempermudah konsumen dalam bertransaksi via transfer tanpa perlu atang langsung dengan membawa uang secara tunai. Perbedaan dari penelitian ini dengan penelitian sebelumnya adalah studi kasus yang diangkat yaitu pemesanan batik di toko Trio

Batik dan metode yang digunakan serta hasil keluaran dari website.

Tabel 2. 1Tabel perbandingan penelitian sebelumnya.

Pengarang	Judul	Hasil Penelitian
Prasetya (2015)	Sistem Informasi Pemesanan	Membuat sistem pemesanan desain
	Desain Kaus T-Shrit di	kaus di Konveksi sehingga
	Konveksi Progo Berbasis Web	mempermudah pemesan untuk
		membuat kaus melalui website
Tohari (2016)	Sistem Informasi Pemesanan	Membuat sistem pemesanan baju
	Baju Berbasis Web Studi Kasus	untuk mempermudah pelanggan
	Penjualan Baju Toko Dua Putra	dalam membuat,memesan,membeli
	Kedung Solo Porong Sidoarjo	baju dan membantu pemilik toko
		agar ukuran dan desain baju tidak
		berubah-ubah selama pengerjaan
		baju
Kurniawan (2017)	Sistem Informasi Pemesanan dan	Membuat sistem yang dapat
	Produksi Pada Kabir Konveksi	menyajikan informasi kepada
	Berbasis Beb	bagian pemesanan dan produksi
		untuk menentukan
		kebijakan,sehinggaperusahaan lebih
		memperhatikan pekembangan
		teknologi untuk mendukung proses
		bisnis yang ada seperti dalam
		pencatatan pemesanan

Tabel 2. 2 Tabel perbandingan penelitian sebelumnya (lanjutan).

Pengarang	Judul	Tujuan
		barang,pencatatan produksi
		barang,pembayaran dan retur
		bahan dilakukan secara
		terkomputerisasi
Endori (2018)	Analisis dan Perancangan	Membuat sebuah sistem dapat
	Sistem Informasi Pemsesanan	meningkatkan benefit
	Sablon Kaus Pada Hadi	perusahaan dan memudahkan
	Sablon dan Bordir Ibrahim	pemilik toko mengecek laporan
	Magetan Berbasis Web	penjualan
Bachdim (2010)	Website E-Commerce Pada	Membantu konsumen dalam
	Toko Java Trend	melakukan proses pembelian
		pembayaran dan pengiriman
		barang
Dominikus (2023)	Sistem Informasi Pemesanan	Memberikan informasi
	Batik Secara Online Berbasis	tentang batik,harga dan
	Web Studi Kasus Trio Batik	pemesanan batik
	Sorowajan	

Penelitian tentang sistem informasi pemesanan baju berbasis web yang diuraikan diatas masih menggunakan bootstrap versi 4.6. Namun kali ini penelitian yang sama tetapi menggunakan bootstrap versi terbaru 5.1.3, Ada beberapa perubahan dan peningkatan dari versi sebelumnya, dimana versi ke-5 ini Bootstrap tidak lagi bergantung pada jQuery.

2.2 Dasar Teori

2.2.1 Sistem Informasi

Sistem Informasi adalah suatu sistem di dalam suatu organisasi yang mempertemukan kebutuhan pengolahan transaksi harian yang mendukung fungsi operasi organisasi yang bersifat manajerial dengan kegiatan strategi dari suatu organisasi untuk dapat menyediakan kepada pihak luar tertentu dengan laporanlaporan yang diperlukan. Sistem informasi dapat dianalogikan sebagai sebuah permintaan (demand) dari masyarakat industri, ketika kebutuhan akan sarana pengolahan data dan komunikasi yang cepat dan murah (Febriyati A & Arnol, 2020).

2.2.2 JavaScript

JavaScript adalah bahasa script yang ringan dan mudah digunakan. JavaScript dapat membuat halaman web tidak sekedar menjadi halaman dan informasi saja, tetapi juga data menjadi suatu program aplikasi dengan antarmuka web (Saputri et al., 2019).

2.2.3 Pemesanan

Pemesanan adalah kegiatan yang dilakukan oleh seorang konsumen sebelum membeli suatu praoduk.Untuk mengikuti perkembangan teknologi yang semakin pesat sebuah perusahaan dituntut untuk selalu berkembang dan selalu memiliki sistem pemsesanan (Rejeki et al., 2014).

Pemesanan dalam artian umum adalah perjanjian yang dilakukan oleh dua orang yaitu konsumen dan penyedia produk yang dapat berupa pemesanan suatu

jasa atau sebuah barang (Aulianita & Santoso, 2013).

2.2.4 Web Browser

Suatu perangkat yang digunakan untuk melakukan berbagai macam aktifitas didalam jaringan seperti browsing, searching dan lainnya. Berikut ini akan diuraikan beberapa pengertian web browser menurut para ahli. Menurut Limantara (2009:1) "Web Browser adalah aplikasi perangkat lunak yang memungkinkan penggunanya untuk berinteraksi dengan teks, image, video, games dan informasi lainnya yang berlokasi pada halaman web pada World Wide Web (WWW) atau Local Area Network (LAN)". Sedangkan Menurut Sibero (2013:12) "Web Browser adalah aplikasi perangkat lunak yang digunakan untuk mengambil dan menyajikan sumber informasi web". Berdasarkan beberapa pendapat yang dikemukakan diatas dapat ditarik kesimpulan bahwa web browser adalah aplikasi yang dapat melakukan interaksi dan dapat menampilkan informasi yang disediakan oleh server web.

2.2.5 Bootstrap

Bootsrap merupakan salah satu jenis framework untuk CSS (Cascading Style Sheet) yang digunakan untuk perancangan situs website. Penggunaan bootsrap sangatlah membantu programer dalam membangun tampilan sebuah website. Hal tersebut tertulis di buku Bootstrap; Responsive Web Development karangan Jake Spurlock. Menurut Jake Spurlock dari penggunaan bootstrap adalah dapat menyesuaikan dengan kebutuhan website, dimana dapat memiliki fitur CSS dan Javascript sesuai dengan kebutuhan.Contohnya CSS pada bootstrap juga menyediakan fitur formulir, tombol navigasi dan komponen-komponen

lainya dan javascript yang membantu pembuatan antarmuka lebih muda dan stabil (Caniati et al., 2017).

2.2.6 Desain Web Responsive

Desain web responsive membuat halaman web menyesuaikan diri sebagai respon terhadap ukuran layar suatu perangkat. Dengan teknologi ini memungkin developer tidak perlu banyak menggunakan bahasa pemrograman dalam membangun beragam aplikasi yang diperlukan (Rizal & Misriati, 2018).

2.2.7 MYSQL

MYSQL menurut merupakan RDBMS (server database) yang mengelola database dengan cepat menampung dalam jumlah sangat besar dan dapat di akses oleh banyak user Raharjo (Caniati et al., 2017).

2.2.8 CSS (Cascading Style Sheet)

CSS (Cascading Style Sheet) adalah bahasa pemrograman untuk memberikan tampilan desain yang akan digunakan pada web seperti warna, font, outline, background, menyesuaikan tampilan website dengan ukuran layar, dsb. CSS digunakan pada pembuatan website ini adalah untuk berkolaborasi dengan HTML agar dapat menghasilkan tampilan website yang menarik (Sullyanto et al., 2018).

2.2.9 PHP

PHP adalah singkatan dari Personal Home Page yang merupakan bahasa standar yang digunakan dalam dunia website. PHP adalah bahasa pemrograman yang berbentuk script yang diletakkan didalam web server. PHP dapat diartikan sebagai Hypertext Preeprocessor. Ini merupakan bahasa yang hanya dapat berjalan pada server yang hasilnya dapat ditampilkan pada klien. Interpreter PHP dalam mengeksekusi kode PHP pada sisi server disebut server side, berbeda dengan mesin maya Java yang mengeksekusi program pada sisi klien (Selmi & Rofiah, 2018).

2.2.10 XAMPP

Pengertian XAMPP menurut wikipedia (2017), adalah perangkat lunak bebas, yang mendukung banyak sistem operasi, dan merupakan kompilasi dari beberapa program. Fungsi XAMPP adalah sebagai server yang berdiri sendiri (localhost), terdiri atas program Apache HTTP Server, MySQL database, dan penerjemah bahasa yang ditulis dengan bahasa pemrograman PHP dan Perl. Nama XAMPP merupakan singkatan dari X (empat sistem operasi apapun), Apache, MySQL, PHP dan Perl. Program ini tersedia dalam GNU General Public License dan bebas, merupakan web server yang mudah digunakan yang dapat melayani tampilan halaman web yang dinamis. XAMPP dikembangkan dari sebuah tim proyek bernama Apache Friends, yang terdiri dari Tim Inti (Core Team), Tim Pengembang (Development Team) & Tim Dukungan (Support Team) (Laswi et al., 2021).

2.2.11 DFD

DFD Diagram arus data (data flow diagram) atau DFD adalah suatu gambaran grafis dari suatu sistem yang menggunakan sejumlah bentuk-bentuk simbol untuk menggambarkan bagaimana data mengalir melalui suatu proses yang

saling berkaitan (Saputri et al., 2019)

2.2.12 HTML (HyperText Markup Language)

HTML (HyperText Markup Language) adalah salah satu bahasa pemrograman yang digunakan untuk membuat website absensi pegawai kantoran ini. HTML dominan dengan menggunakan tanda tag < > untuk menyatakan kode – kode yang akan ditafsirkan oleh browser agar halaman dapat ditampilkan dan muncul sesuai dengan posisi yang telah diatur. Bahasa HTML ini sendiri digunakan untuk membantu merancang struktur dasar halaman website atau bila dianalogikan HTML merupakan pondasi awal untuk menyusun berdirinya kerangka halaman website secara lebih terstruktur sebelum masuk ke tahap desain dan sisi fungsionalitas. HTML nantinya akan dikolaborasikan dengan Bahasa Pemrograman CSS (Febriyati A & Arnol, 2020).